

## RINGKASAN

ALIF RAIHAN NAUFARIN NOOR. Sistem Penatausahaan Aset Dengan Menggunakan Aplikasi SIPKD di BKD Kota Depok. *Asset's administration system by using SIPKD application in Depok city's regional financial institution*. Dibimbing oleh RESTI JAYENG RAMADHANTI.

Sistem penatausahaan aset dianggap penting karena seperti yang dijelaskan sebelumnya, aset merupakan salah satu komponen paling besar dari suatu laporan keuangan dan aset harus ditata agar memiliki jumlah yang cukup saat pemerintah daerah akan memanfaatkannya. Jika tidak ada sistem penatausahaan aset, maka pencatatan aset akan tidak beraturan .

Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah menguraikan sistem penatausahaan aset di BKD kota Depok dan penggunaan aplikasi SIPKD dalam sistem penatausahaan aset BKD kota Depok dengan rincian : (1) mekanisme sistem penatausahaan aset, (2) sistem pengawasan dan evaluasi terhadap aplikasi SIPKD dalam proses penatausahaan aset, (3) dampak aplikasi SIPKD dalam proses penatausahaan aset, dan (4) kendala dan penyelesaian penatausahaan aset melalui aplikasi SIPKD

Data-data yang penulis gunakan dalam penulisan tugas akhir ini diperoleh dari kegiatan PKL yang dilaksanakan di BKD kota Depok. Proses pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir terdiri dari dua metode yang digunakan, yaitu metode dokumentasi dan wawancara,

Sistem penatausahaan aset di BKD kota Depok dibuat berdasarkan peraturan walikota . Peraturan walikota memuat prosedur-prosedur kegiatan penatausahaan aset seperti pembukuan, inventarisasi, rekonsiliasi, dan pelaporan. Untuk penggunaan aplikasi SIPKD , aplikasi ini hanya menjadi alat bantu untuk melakukan prosedur penatausahaan.

Sistem penatausahaan aset BKD kota Depok terdiri dari 7 bagian, dikerjakan 10 fungsi, menggunakan 7 dokumen, terdiri dari 32 prosedur. Aplikasi SIPKD juga telah memberikan dampak positif dan negatif bagi penggunaanya . Walaupun demikian, SIPKD tetap merupakan sebuah aplikasi computer yang dapat memiliki masalah/kendala

Kata kunci: sistem, penatausahaan, aset, SIPKD

